

UANG & INFLASI

Lecturer: Hidayatullah Muttaqin

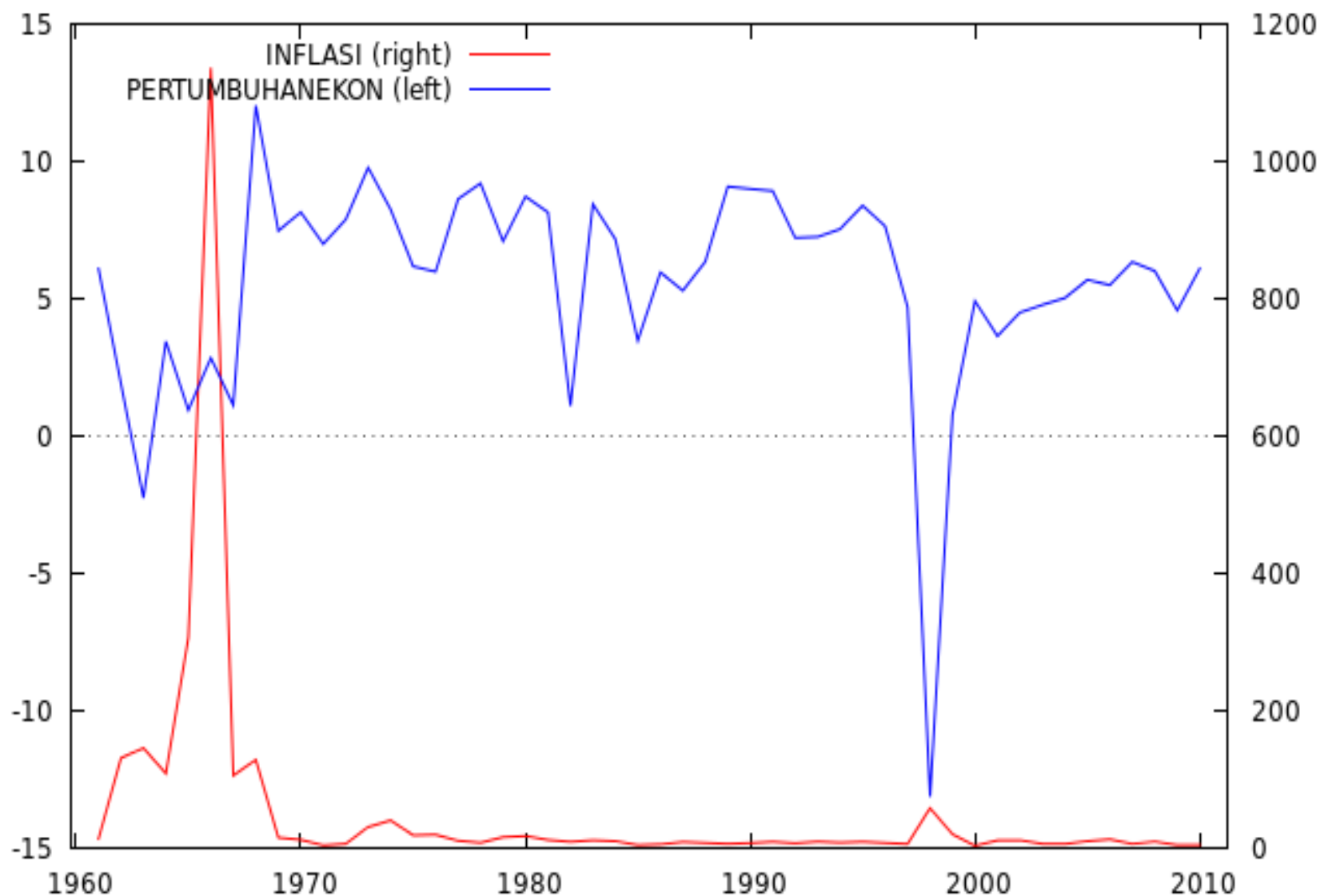
www.hidayatullah.muttaq.in

3

UANG DAN INFLASI



PERKEMBANGAN INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 1961-2010



UANG DAN INFLASI

1. Apakah uang itu?
2. Teori kuantitas uang
3. Seigniorage: penerimaan dari pencetakan uang
4. Inflasi dan tingkat bunga
5. Tingkat bunga nominal dan permintaan terhadap uang
6. Biaya sosial inflasi
7. Hiperinflasi

APAKAH UANG ITU?



FUNGSI UANG

Uang adalah persediaan aset yang dapat dengan segera digunakan untuk melakukan transaksi.

Fungsi Uang Terdiri Atas:

PENYIMPAN NILAI

UNIT/ SATUAN HITUNG

MEDIA PERTUKARAN

JENIS-JENIS UANG

FIAT MONEY (Uang atas-unjuk)



Fiat Money umumnya berbahan kertas, dan tidak memiliki nilai intrinsik

COMMODITY MONEY (Uang komoditas)



Commodity Money berbahan komoditi, Biasanya emas, memiliki nilai intrinsik.

MONEY SUPPLY

Money Supply atau jumlah uang yang beredar, menunjukkan jumlah uang yang tersedia. Dalam perekonomian dewasa ini yang menerapkan **Fiat Money**, jumlah uang yang Beredar dikendalikan melalui (1) monopoli percetakan uang oleh negara , (2) pajak dan belanja pemerintah, (3) operasi pasar terbuka dan tingkat bunga bank.



Kontrol atas jumlah uang yang beredar disebut:
KEBIJAKAN MONETER

TEORI KUANTITAS UANG



TEORI KUANTITAS UANG

*Teori yang kita bicarakan disebut teori kuantitas uang (**quantity theory of money**) yang berasal dari pemikiran **David Hume** (1711-1776).*

Teori tersebut menjelaskan bagaimana uang mempengaruhi ekonomi dalam jangka panjang



DAVID HUME

TEORI DAN PERSAMAAN KUANTITAS

Orang memegang uang untuk membeli barang dan jasa. Semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk transaksi, semakin banyak uang yang pegang.

Uang x Perputaran = Harga x Transaksi

$$M \times V = P \times T$$

CONTOH

*Anggap saja ada 1000 ekor ayam terjual dalam setahun dengan harga Rp30.000,- per ekornya. Maka **T** sama dengan 1000 ekor ayam sedangkan **P** sama dengan Rp 30.000,-*

$$PT = \text{Rp}30.000/\text{ekor ayam} \times 1000 \text{ ayam/tahun} = \text{Rp}30.000.000$$

Anggap saja jumlah uang dalam perekonomian Rp10.000.000,-, maka:

$$V = PT/M = (\text{Rp}30.000.000/\text{tahun}) / (\text{Rp}10.000.000) = 3 \text{ x per tahun}$$

DARI TRANSAKSI MENJADI PENDAPATAN

Transaksi (T) dalam persamaan sebelumnya sulit untuk diukur.

Untuk itu, T diganti dengan output total dari perekonomian (Y)

Uang x Perputaran = Harga x Output

$$M \times V = P \times Y$$

*Karena Y merupakan pendapatan total, maka V dalam persamaan kuantitas versi ini diganti dengan **perputaran pendapatan uang**; yang menyatakan berapa kali uang masuk ke dalam pendapatan seseorang dalam periode tertentu*

Jika Y menyatakan jumlah output dan P menyatakan harga perunit output, Maka nilai uang dari output adalah PY.

Y adalah PDB riil

P adalah deflator PDB

PY adalah PDB nominal

FUNGSI PERMINTAAN UANG DAN PERSAMAN KUANTITAS

Ketika menganalisis bagaimana uang mempengaruhi perekonomian, bermanfaat untuk menunjukkan kuantitas uang dalam bentuk jumlah barang dan jasa yang dibelinya.

*Jumlah ini, **M/P**, disebut **keseimbangan uang riil**.*

Fungsi permintaan akan uang adalah Persamaan yang menunjukkan apa yang Menentukan kuantitas keseimbangan Uang riil yang ingin ditahan orang.

$$(M/P)^d = kY$$

k adalah konstanta; berapa banyak uang Yang ingin ditahan orang dari pendapatan

Fungsi permintaan uang merupakan cara lain untuk memandang persamaan kuantitas.

$$M/P = kY \rightarrow M(1/k) = PY \rightarrow MV = PY$$

*Ketika orang ingin menahan banyak uang untuk setiap Rp pendapatan yang diperolehnya (**k** bernilai besar), uang tidak sering berpindah tangan (**V** bernilai kecil), dan sebaliknya.*

ASUMSI PERPUTARAN KONSTAN

*Jika dibuat asumsi bahwa perputara uang adalah **KONSTAN**, maka **persamaan kuantitas** menjadi sebuah teori dampak uang yang bermanfaat, yang disebut:*

TEORI KUANTITAS UANG
(Quantity theory of money)

Persamaan kuantitas bisa dilihat sebagai Teori yang menentukan **PDB nominal**.

$$\overline{MV} = PY$$

Garis di atas **V** menunjukkan perputaran Tetap. Sehingga perubahan dalam Kuantitas uang (**M**) akan menyebabkan Perubahan yang proporsional dalam **PDB**

UANG, HARGA, DAN INFLASI

Apa yang menentukan seluruh tingkat harga perekonomian?

1. Faktor-faktor produksi dan fungsi produksi menentukan tingkat output.
2. Jumlah uang beredar (M) menentukan nilai output nominal
3. Tingkat harga (P) adalah rasio dari nominal output (PY) terhadap output (Y)

Kapabilitas produktif menentukan PDB riil

Kuantitas uang menentukan PDB nominal

Deflator PDB adalah rasio PDB nominal terhadap PDB riil.

Jadi teori kuantitas menunjukkan bahwa tingkat harga adalah proporsional terhadap jumlah uang yang beredar.

Karena inflasi merupakan perubahan persentasi dalam tingkat harga, teori tingkat harga ini juga merupakan teori inflasi. Persamaannya:

$$\begin{array}{rcccl} \text{Perubahan \% M} & + & \text{Perubahan \% V} & & \\ & & = & & \\ \text{Perubahan \% P} & + & \text{Perubahan \% Y} & & \end{array}$$

Teori kuantitas uang menyatakan: *bahwa bank sentral yang mengawasi jumlah uang yang beredar, memiliki kendali tertinggi atas tingkat inflasi. Jika bank sentral mempertahankan jumlah uang beredar tetap stabil, tingkat harga akan stabil. Jika bank sentral meningkatkan jumlah uang beredar dengan cepat, maka tingkat harga akan meningkat dengan cepat.*

SEIGNIORAGE

PENERIMAAN DARI PENCETAKAN UANG



SEIGNIORAGE

Istilah **seigniorage** berasal dari bahasa Perancis, **seigneur**, sebutan untuk **tuan tanah**.

Di abad pertengahan, tuan tanah memiliki hak untuk mencetak uang, dan sekarang hak tersebut dimiliki oleh pemerintah pusat suatu negara



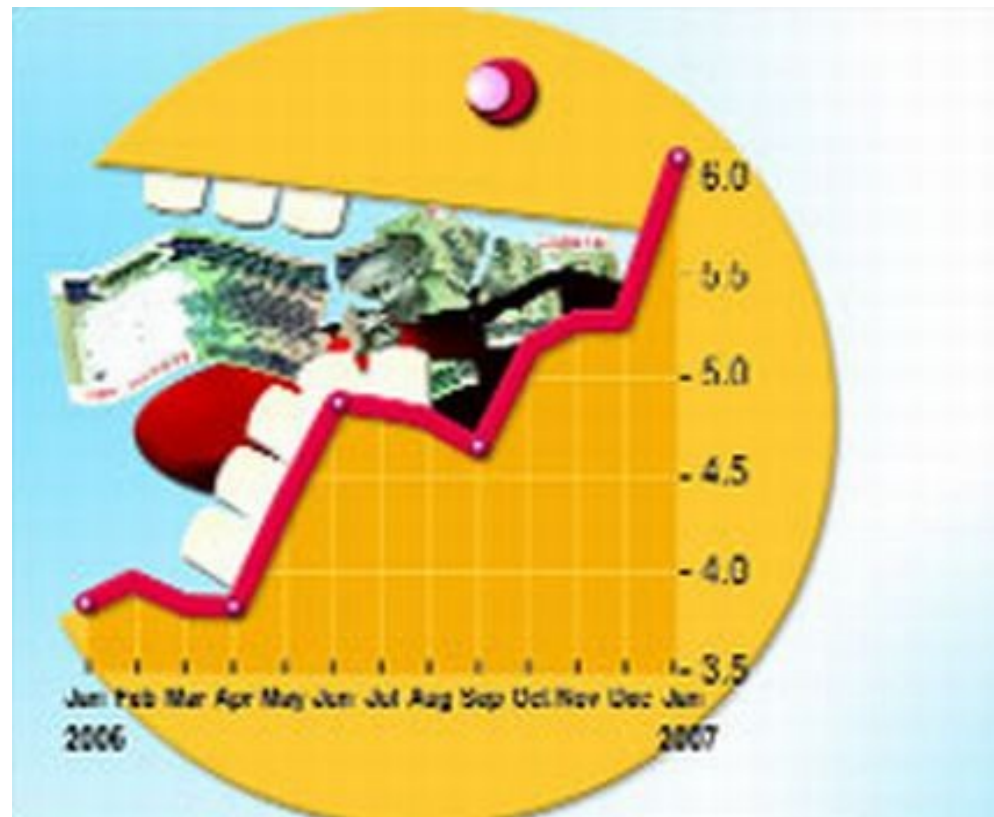
AKIBAT SEIGNIORAGE

*Pencetakan uang **fiat money** sebagai sumber penerimaan negara berdampak pada kuantitas uang dan inflasi.*

***Seigniorage** hanya menguntungkan para pemilik uang yang menyimpannya di bank dalam jumlah besar*



INFLASI DAN TINGKAT BUNGA



TINGKAT BUNGA RIIL & NOMINAL

Tingkat bunga nominal adalah tingkat bunga yang dibayar bank.

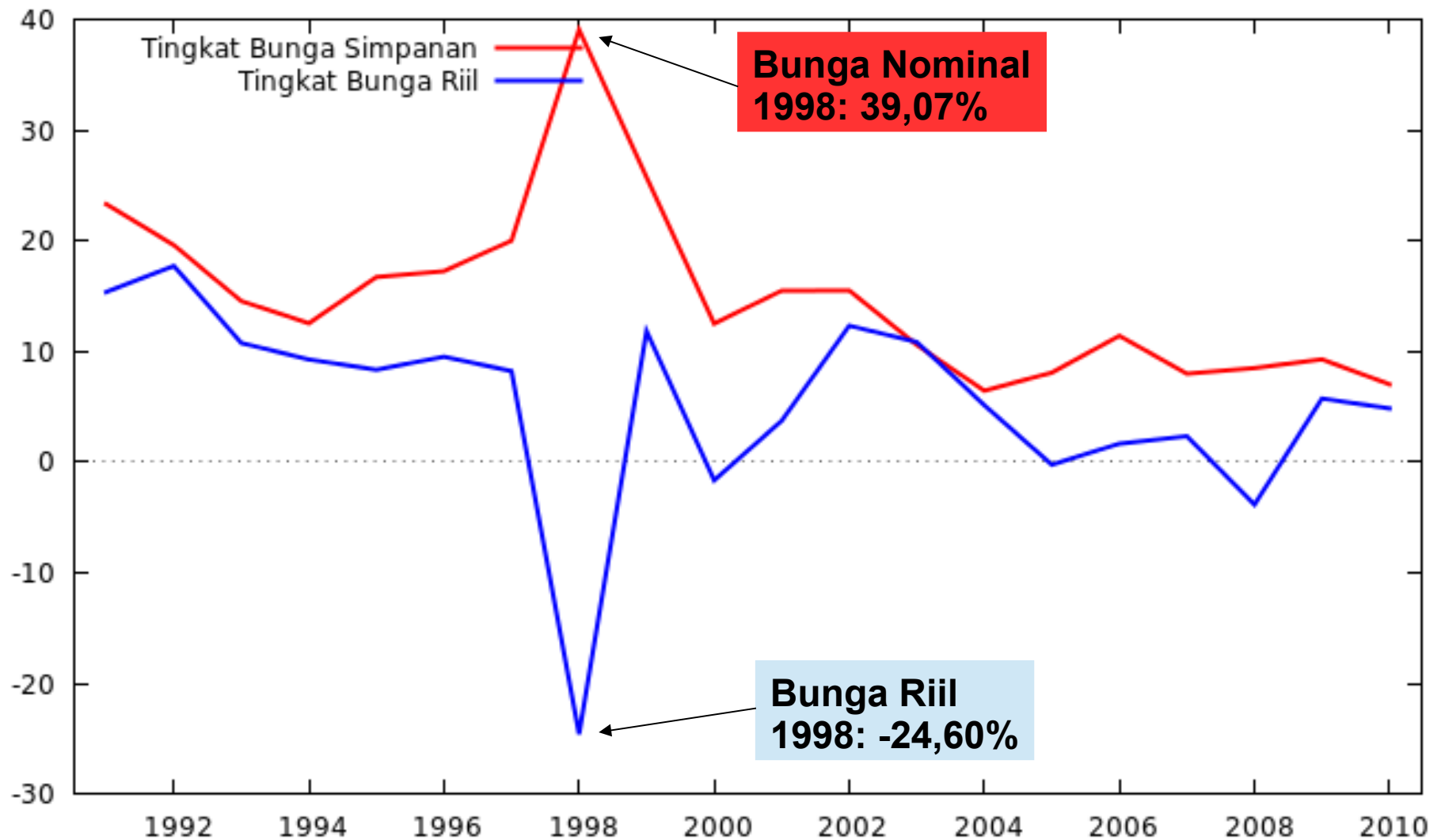
Tingkat bunga riil adalah tingkat bunga nominal dikurangi inflasi.

$$r = i - \pi$$

*i adalah tingkat bunga nominal
r tingkat bunga riil
 π adalah inflasi*



Tingkat Bunga Nominal dan Riil Indonesia 1991-2010



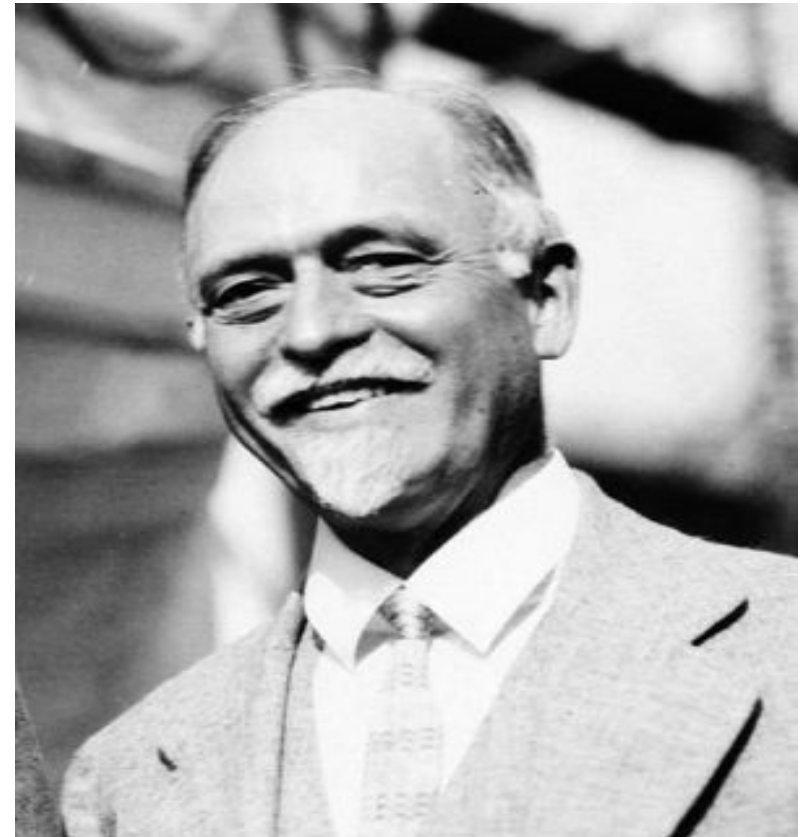
EFEK FISHER

$$i = r + \pi$$

Persamaan ini disebut **Fisher Equation** Yang menunjukkan tingkat bunga bisa Berubah karena; (1) tingkat bunga riil Berubah, atau (2) karena tingkat inflasi

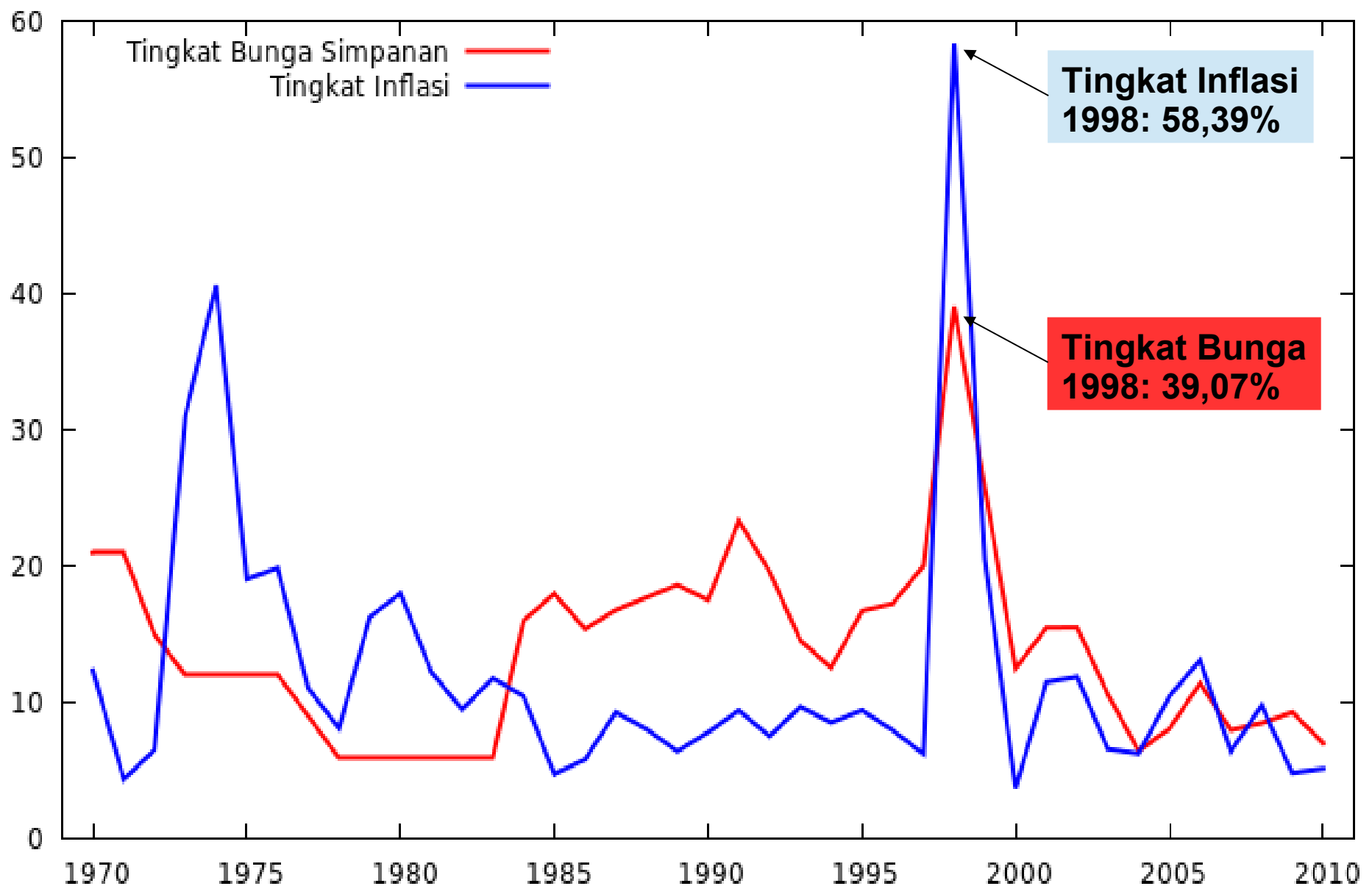
Efek Fisher adalah hubungan satu-untuk-satu antara tingkat inflasi dan tingkat bunga nominal.

Teori kuantitas dan persamaan Fisher sama-sama menyatakan bagaimana pertumbuhan uang mempengaruhi tingkat bunga nominal



IRVING FISHER
(1867-1947)

Inflasi dan Bunga Nominal di Indonesia 1970-2010



TINGKAT BUNGA RIIL: Ex Ante dan Ex Post

Jika Π adalah inflasi masa depan aktual, Π^e merupakan ekspektasinya, maka:

TINGKAT BUNGA RIIL:

* **Ex Ante**, $r = i - \Pi^e$

* **Ex Post**, $r = i - \Pi$

***Ex Ante:** tingkat bunga riil yang diharapkan pemberi pinjaman dan peminjam saat kesepakatan dibuat.*

***Ex Post:** tingkat bunga riil yang terealisasi secara nyata*

Tingkat bunga riil *Ex Ante*, r ditentukan oleh ekuilibrium di pasar barang dan jasa

TINGKAT BUNGA NOMINAL DAN PERMINTAAN TERHADAP UANG



BIAYA MEMEGANG UANG

Biaya memegang uang adalah sama dengan tingkat bunga nominal.

Berbeda dengan orang yang memegang obligasi mendapatkan bunga nominal.

Biaya memegang uang:

$$r - (-\pi^e)$$

Uang mengalami penurunan nilai riilnya karena terjadinya inflasi.

UANG MASA DEPAN DAN SEKARANG

Jumlah uang beredar (M/P) dan permintaan akan uang ($L(i, Y)$) sama-sama mempengaruhi tingkat harga.

Tingkat bunga nominal memberi umpan balik untuk mempengaruhi permintaan akan uang

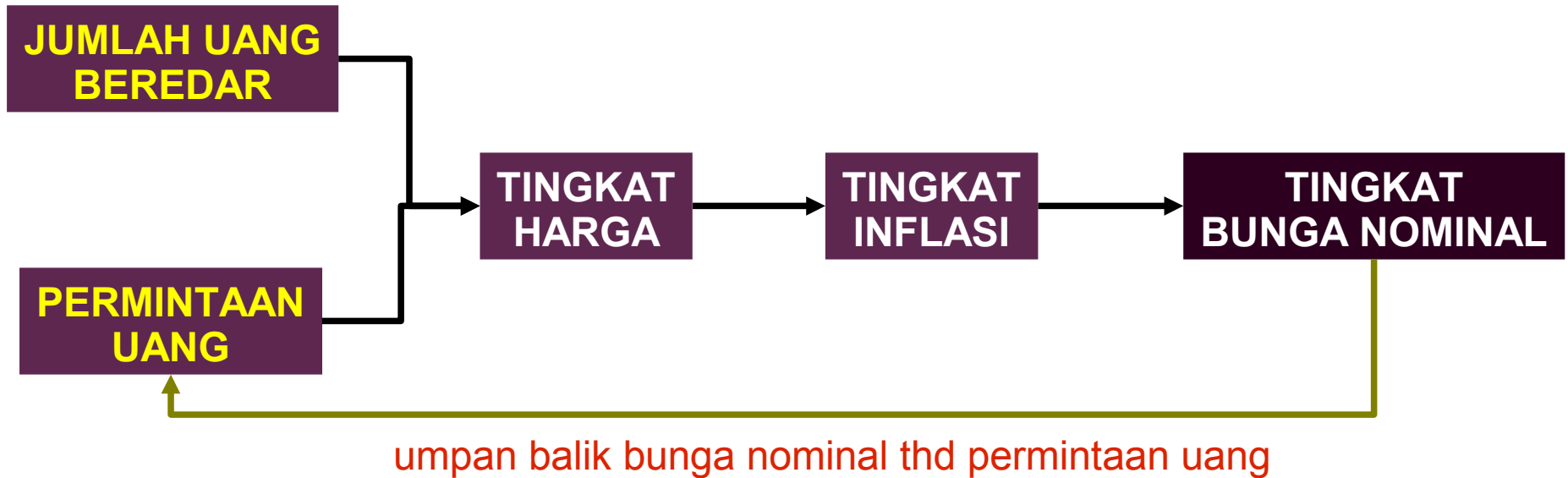
$$M/P = L(i, Y)$$

Masukkan persamaan Fisher

$$M/P = L(r + \pi^e, Y)$$

Persamaan ini menunjukkan, tingkat harga tidak hanya tergantung pada M/P sekarang, tetapi juga M/P yang diharapkan di masa depan.

KETERKAITAN UANG, HARGA, DAN TINGKAT BUNGA



Karena merupakan biaya dari memegang uang, tingkat bunga nominal dapat mempengaruhi permintaan uang

BIAYA SOSIAL INFLASI



PANDANGAN ORANG AWAM DAN TANGGAPAN KLASIK

PANDANGAN AWAM:
Inflasi membuat orang menjadi semakin miskin, seperti tingkat kenaikan gaji yang tergerus nilainya oleh inflasi.

Menurut teori uang Klasik, *perubahan tingkat harga adalah seperti perubahan dalam unit-unit ukuran.*

Daya beli TK tergantung pada produktivitas marginal TK, bukan pada berapa banyak uang yang dicetak pemerintah

HIPERINFLASI



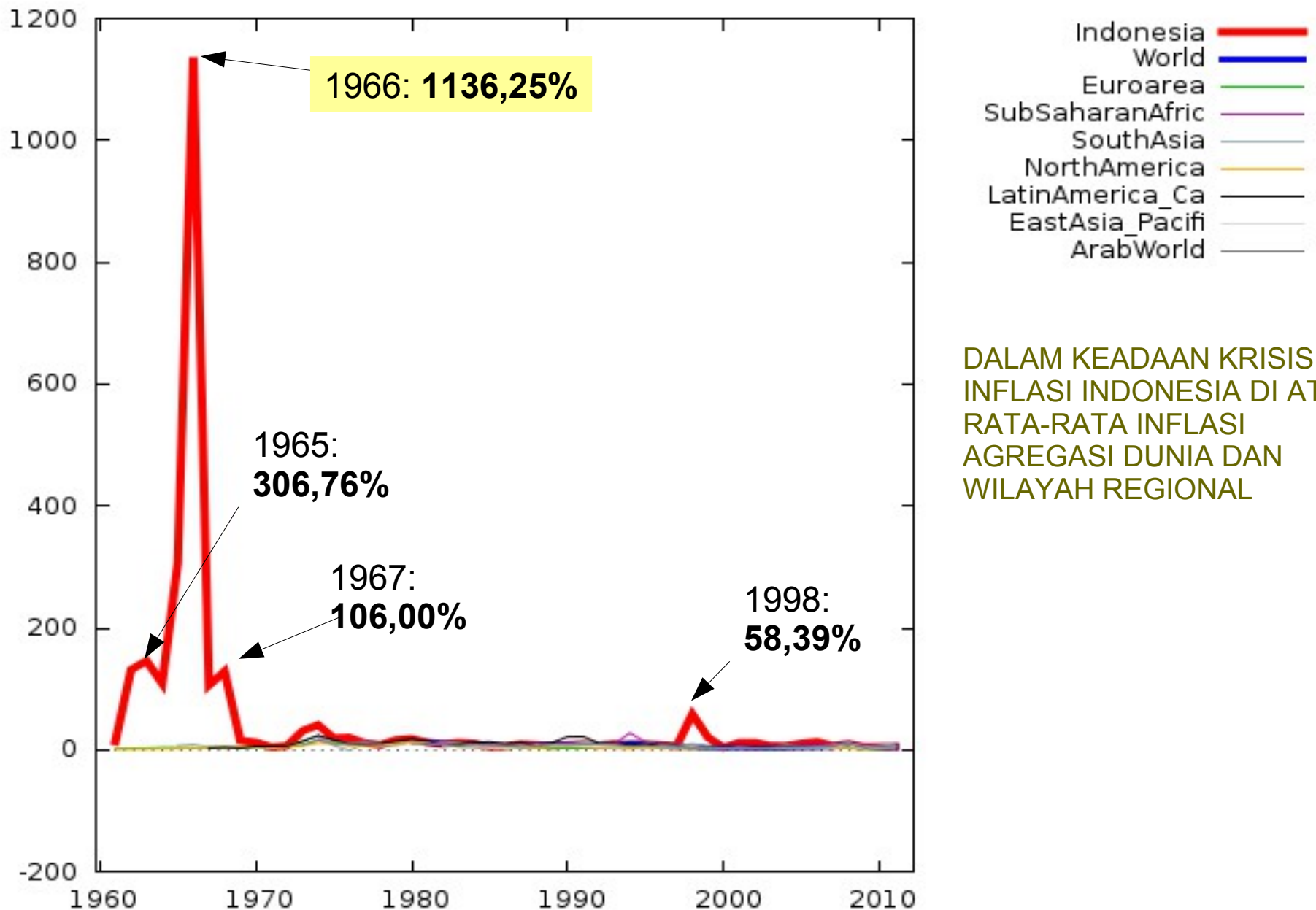
PENGERTIAN HIPERINFLASI

*Inflasi lebih dari **50%** per bulan
atau lebih dari 1% per hari.*



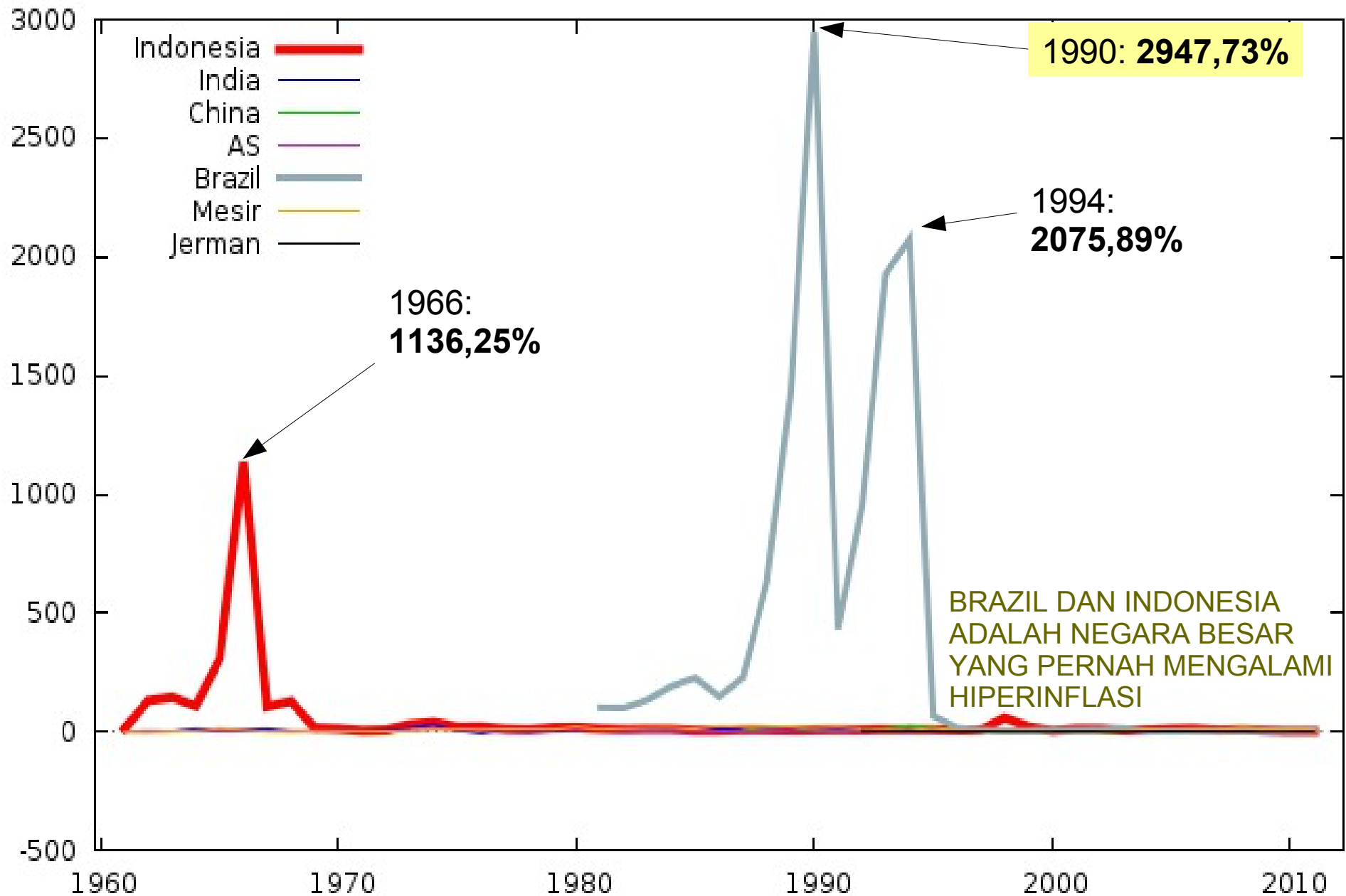
Menunjukkan kenaikan
harga-harga lebih dari
100 kali lipat dalam
setahun

Contoh Hiperinflasi

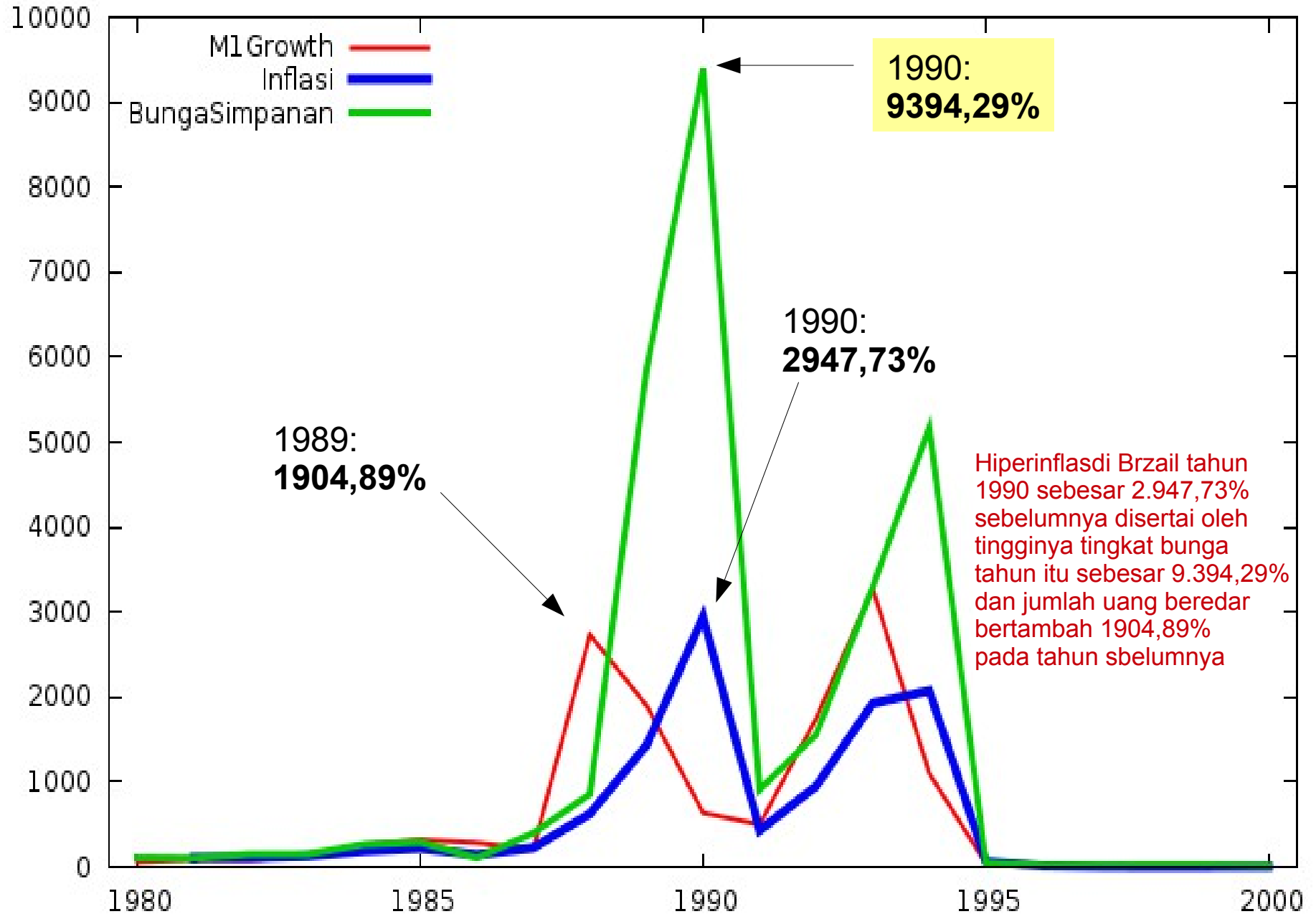


DALAM KEADAAN KRISIS,
INFLASI INDONESIA DI ATAS
RATA-RATA INFLASI
AGREGASI DUNIA DAN
WILAYAH REGIONAL

Contoh Hiperinflasi



Hiperinflasi Brazil



SEBAB-SEBAB HIPERINFLASI

Hiperinflasi terkait dengan pertambahan jumlah uang beredar yang berlebihan, yakni ketika Bank Sentral mencetak uang dalam jumlah cukup besar



Diawali suatu kondisi, penerimaan pajak tidak dapat menutupi pengeluaran APBN



Defisit tidak dapat ditutup dengan jalan berutang



Pemerintah mencetak uang lebih banyak untuk menutup defisit APBN

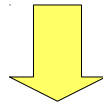
Kesimpulan: **DIKOTOMI KLASIK**



KESIMPULAN: DIKOTOMI KLASIK

*Dikotomi klasik merupakan sebutan yang diberikan ekonom untuk **pemisahan teoritis** dari **variabel riil** dan **variabel nominal** seperti ketika membahas tingkat harga dan tingkat upah*

**CIRI MAKRO
EKONOMI
KLASIK**



Klasik: perubahan jumlah uang beredar tidak mempengaruhi variabel-variabel riil

Ketidakrelevanan ini disebut

**NETRALITAS
MONETER**

